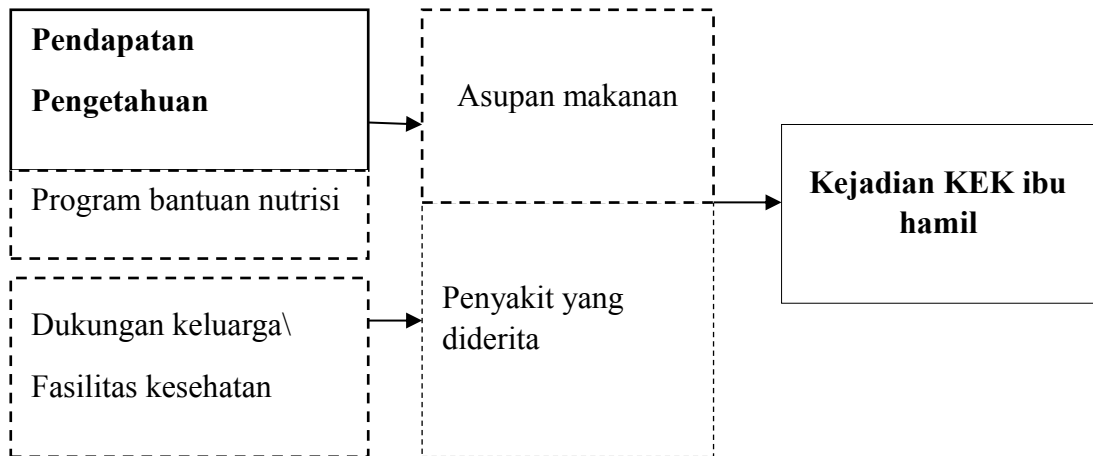


BAB III

KERANGKA KONSEP

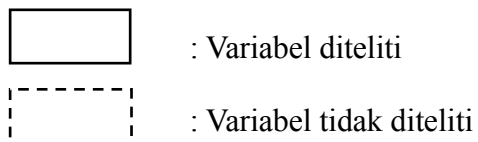
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan pola awal yang menjelaskan suatu permasalahan dalam penelitian serta menggambarkan korelasi diantara variabel yang ditelitinya. Penyusunan kerangka skripsi didasarkan pada literatur atau teori yang telah dekemukakan pada BAB II di depan. Kerangka konsep penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangannya:



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Hal ini merujuk pada elemen atau faktor yang dapat diukur atau diperhatikan selama proses penelitian. Unsur ini adalah suatu gagasan yang dapat berpengaruh atau dipengaruhi oleh unsur lainnya, serta menjadi titik perhatian utama dalam sebuah studi untuk diinvestigasi dan dipaparkan (Aridiyanto & Penagsang, 2022).

Pada pelaksanaannya, ada 2 macam variabel yang dipakai dalam penelitiannya, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*): Ini merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan ataupun mempengaruhi adanya kondisi KEK bagi wanita hamil. Pada konteks penelitiannya, variabel bebas yang dijelaskan meliputi pengetahuan dan pendapatan. Pengetahuan mencakup pemahaman ibu hamil tentang kesehatan serta gizi ketika masa kehamilannya, sedangkan pendapatan merujuk pada tingkat ekonomi keluarga yang dapat berpengaruh pada aksesnya terhadap layanan kesehatan serta makanan bergizi.
- b. Variabel terikat (*dependent*): Ini adalah hasil atau efek yang diukur dalam penelitian. Dalam studi ini, variabel terikat yang menjadi fokus adalah kejadian KEK bagi wanita hamil. Hal tersebut mencerminkan dampak variabel bebas, yakni kejadian KEK.

2. Definisi operasional variabel penelitian

Hal ini dalam pelaksanaan penelitian dapat diketahui seperti dalam Tabel 1 dibawah:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala Ukur
Pengetahuan Gizi Asupan	Kemampuan responden dalam pemahaman informasi asupan gizi ibu hamil. Terdapat tiga kategori: 1. Pengetahuan yang baik (skornya 76 hingga 100%) 2. Pengetahuan yang cukup (skornya 56 hingga 75%) 3. Pengetahuan yang kurang (skornya kurang dari 56%) (Arikunto, 2016)	Kuesioner	Ordinal
Pendapatan	Jumlah pendapatan keluarga inti responden setiap bulan terdiri dari 4 kategori yakni: 1. “Golongan berpendapatan sangat tinggi dengan rerata >Rp 3.500.000 setiap bulannya. 2. Golongan berpendapatan Tinggi dengan rerata diantara Rp 2.500.000 hingga Rp 3.500.000 setiap bulannya. 3. Golongan berpendapatan Sedang dengan rerata diantara Rp 1.500.000 hingga 2.500.000 setiap bulannya. 4. Golongan berpendapatan Rendah dengan rerata <Rp 1.500.000 setiap bulannya”. (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023)	Wawancara	Ordinal
Kejadian KEK ibu hamil	Kondisi status gizi responden. Terdapat 2 kategori: 1. KEK 2. Tidak KEK	Pengukuran LiLA	Ordinal

C. Hipotesis

Dengan didasarkan beberapa rangka konsep tersebut, maka diperoleh hipotesis berupa:

1. “Ada hubungan pengetahuan asupan gizi ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng II tahun 2025”.
2. “Ada hubungan pendapatan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng II tahun 2025”.